

UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI
DENGAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B
DI RA MUSLIMAT NU KEMIREN SRUMBUNG MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah

Nim : 1 2 4 8 5 2 2 9

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah
NIM : 12485229
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 April 2014

Yang menyatakan



Ulfah Arifah Khasanah

NIM: 124485229



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah
NIM : 12485229
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dengan Metode bermain peran pada Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/munaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 April 2014

Pembimbing

Drs. H. SUISMANTO, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0125 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN METODE
BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU KEMIREN
SRUMBUNG MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfah Arifah Khasanah

NIM : 12485229

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Suisyanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590725 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah
NIM : 12485229
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 April 2014

Yang menyatakan

Ulfah Arifah Khasanah

NIM: 124485229



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahannya dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah
NIM : 12485229
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dengan Metode bermain peran pada Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/munaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 April 2014

Pembimbing

Drs. H. SUISMANTO, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001



MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : "berlapang-
lapanglah dalam majlis "maka lapangkanlah niscaya Allah akan
memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : "berdirilah
kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-
orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu
pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa
yang kamu kerjakan. (Q.S: Al Mujadilah ayat 11) *)

*) : Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV Penerbit J-Art Bandung, 2004.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Alma Mater Tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

ULFAH ARIFAH KHASANAH. (12485229), *Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya rasa percaya diri peserta didik pada Kelompok B dalam mengikuti pembelajaran di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, karena dampak dari erupsi Merapi tahun 2010 yang lalu. Peserta didik di kelompok B banyak yang merasa malu dan kurang percaya diri karena sampai semester II ini, masih ada peserta didik yang ditunggu oleh orang tuanya. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang diberi kegiatan oleh guru mereka hanya diam dan menganggukkan kepalanya saja.

Maka dari itu, perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan Metode Bermain Peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bermain peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan di setiap siklusnya terdapat tahapan-tahapan kegiatan yang mencakup: (1). Perencanaan, (2). Pelaksanaan, (3). Observasi, (4). Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan : Metode Bermain Peran dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2013/2014. Hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan rasa percaya diri pada peserta didik pada tiap siklusnya. Besarnya peningkatan rasa percaya diri rata-rata adalah sebagai berikut : pada prasiklus, tingkat percaya diri sebesar 39,96 % atau sebanyak 9 peserta didik. Pada siklus I, rasa percaya diri peserta didik meningkat sebesar 60.84 % atau sebanyak 14 peserta didik. Dan terakhir siklus II, rasa percaya diri meningkat menjadi 98.16 % atau sebanyak 21 peserta didik pada pasca tindakan.

Kata kunci : Percaya Diri, Bermain Peran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ .
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentu penulis temui kesulitan dan hambatan. Dalam mengatasinya, penulis tidak dapat melakukannya sendiri, maka atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian atau dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya dalam Studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku Ketua Dan Sekretaris Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S 1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Semua Peserta didik Kelompok B RA Muslimat NU Kemiren atas ketersedianya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini, serta semua Ibu Guru RA Muslimat NU Kemiren atas bantuan yang diberikan.
5. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami, dan anakku yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
6. Segenap Dosen dan karyawan yang Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah danbersahabat yang diberikan.
7. Teman-temanku program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogkarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, skripsi ini jauh dari sempurna. Maka, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Penyusun

Ulfah Arifah Khasanah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat pernyataan keaslian	ii
Surat persetujuan skripsi	iii
Halaman pengesahan	iv
Halaman motto	v
Halaman persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata pengantar	viii
Daftar isi	x
Daftar tabel	xii
Daftar gambar	xii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	14
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : Gambaran Umum RA Muslimat NU Kemiren	26
A. Letak geografis	26

B. Sejarah dan perkembangannya	28
C. Visi dan misi	29
D. Struktur organisasi	30
E. Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik	32
F. Sarana dan prasarana	38
G. Kurikulum	42
BAB III : Hasil Penelitian Dan Pembahasan	44
A. Penerapan Metode Bermain Peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.	44
1. Pra Siklus	44
2. Pelaksanaan Siklus I	49
3. Pelaksanaan Siklus II	59
B. Analisis Peningkatan Percaya Diri Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Metode Bermain Peran	69
BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi RA Muslimat NU Kemiren	30
Tabel 2.2 Data Pendidik RA Muslimat NU Kemiren Srumbung	31
Tabel 2.3 Jumlah peserta Didik tiga tahun terakhir	31
Tabel 3.1 Rencana Pembelajaran Dengan Metode Bermain Peran	44
Tabel 3.2 Kepercayaan Diri Peserta Didik PraSiklus	46
Tabel 3.3 Perencanaan Proses Pembelajaran Dengan Metode Bermain Peran	48
Tabel 3.4 Rasa Percaya Diri Peserta Didik pada siklus I	55
Tabel 3.5 Permasalahan pada Siklus I dan Pemecahannya	58
Tabel 3.6 Hasil Observasi Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelompok B pada Siklus II	65
Tabel 3.7 Hasil pengolahan Data Observasi Rasa Percaya Diri Peserta Didik Dengan Metode Bermain Peran.	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode PTK Kem mis dan MC Taggart	16
Gambar 2.1 Gedung RA Muslimat NU Kemiren tampak dari depan	26
Gambar 2.3 Gedung RA Muslimat NU Kemiren tampak dari samping	26
Gambar 3.1 Peneliti ketika memberi penjelasan	51
Gambar 3.2 Kostum yang akan digunakan dalam bermain peran	52
Gambar 3.3 Ketika peneliti memberi contoh	52
Gambar 3.4 Peserta didik yang sedang mengambil kostum sesuai dengan cita-citanya.	53
Gambar 3.5 Peneliti Memulai Kegiatan Dengan Berdo'a	59
Gambar 3.6 Ketika Peneliti Melakukan Apersepsi	60
Gambar 3.7 Pembentukan Kelompok	60
Gambar 3.8 Peserta didik yang sudah mengenakan kostum	62
Gambar 3.9 Peserta didik saat bermain peran	62
Gambar 3.10 Peserta didik yang antusias dalam bermain peran	63
Gambar 3.11 Grafik peningkatan percaya diri pada tiap siklus	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan sebuah anugerah dari Allah SWT. Seorang anak dilahirkan dengan kesucian dan kepolosan yang dapat memberikan senyuman dan kebahagiaan bagi kedua orang tua khususnya. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat-Nya yang berarti “ *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur* ”¹. Seorang anak juga dapat menjadi sebuah ujian bagi kedua orang tua dan para pendidik yang harus bisa diselesaikan atau dipecahkan dengan tindakan – tindakan khusus. Pada hakekatnya setiap anak dilahirkan dengan kemampuan, bakat, dan karakteristik yang berbeda – beda satu dengan yang lain. Kemampuan, bakat, serta karakteristik anak lebih dipengaruhi oleh sifat atau gen dari kedua orang tua atau keluarga. Namun tidak dipungkiri masyarakat, lingkungan dan pendidikan juga mengambil peran dalam kemampuan anak itu sendiri.

Anak memiliki cara berfikir yang labil yang belum didasari dengan pengetahuan, emosional, dan juga pengalaman, oleh karena itu seorang anak masih sangat memerlukan bimbingan dan pengawasan kedua orang tua. Namun tatkala anak tersebut masuk dalam dunia pendidikan seperti *play group*, PAUD, TK, dan tempat pendidikan sejenisnya, maka lembaga -

1 : Al- Qur'an surat AL-Nahl ayat 78

lembaga tersebutlah yang bertanggung jawab memberikan pendidikan dan bimbingan.

Di dalam lembaga pendidikan diatas, bakat atau potensi anak akan digali dan kemudian dikembangkan. Sehingga sudah menjadi tugas orang tua dan guru untuk bagaimana menggali, menemukan dan kemudian akhirnya menumbuh kembangkan bakat sang anak. Perkembangan sosial dan kepribadian anak pada masa ini jauh berbeda dengan anak jaman dulu, hal ini ditandai dengan meluasnya lingkungan sosial dan perkembangan teknologi. Anak – anak sekarang ini khususnya anak *perkotaan* lebih cenderung *individualis*, hal ini juga dikarenakan kesibukan orang tua dalam memperhatikan perkembangan anak, anak hanya ditingal dengan pembantu dan diberi mainan – mainan yang bersifat individu, seperti *hand phone*, *komputer*, *play station*, dan lain sebagainya, hal ini menyebabkan anak enggan bersosialisasi, malu bertemu orang, dan kurang percaya diri. Perlu diketahui pada umumnya seorang anak kurang percaya diri saat pertama kali mereka masuk sekolah, hal ini merupakan sebuah kewajaran karena anak tersebut berada di lingkungan dan teman atau orang – orang baru. Seorang guru sudah dibekali sebuah pendidikan yang bertujuan membangun sikap – sikap anak didiknya dengan arahan .

RA Muslimat NU Kemiren merupakan suatu lembaga pendidikan islam untuk anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan berdasarkan kurikulum Islam secara terpadu, yang di implementasikan dalam materi pembelajaran maupun proses pembelajarannya. Tujuan pembelajaran maupun

proses pembelajaran bisa tercapai apabila adanya sumber daya yang optimal, baik itu guru, sarana prasarana, proses pembelajaran, media, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi serta dukungan dari orang tua peserta didik.²

Di dalam sebuah lembaga pendidikan pasti mendapati seorang atau sekelompok anak yang berbeda dengan anak – anak lainnya, seperti yang di jumpai di RA Muslimat NU Kemiren. Pada saat proses belajar mengajar peserta didik dikelompok B, peserta didik cenderung pada menutup diri. Peserta didik masih belum berani untuk menyampaikan keinginannya, apalagi berbicara dan bercerita didepan kelas. Saat diberikan kesempatan untuk maju didepan kelas peserta didik cenderung malu dan mengurungkan niatnya, walau sebetulnya peserta didik ingin sekali maju dan bercerita tentang pengalamannya saat berangkat sekolah sampai pulang sekolah. Hal ini secara tidak langsung peserta didik mempunyai sifat kurang percaya diri dalam melakukan segala sesuatu yang hendak dilakukan oleh peserta didik tersebut.

Kesimpulannya, bahwa peserta didik yang memiliki sikap kurang percaya diri. Bila hal ini dibiarkan, maka akan menyebabkan masalah, baik didalam kelas maupun saat diluar kelas ketika berinteraksi dengan teman-temannya. Peserta didik yang memiliki masalah kepercayaan diri, maka peserta didik akan mengeluh tidak memiliki kemampuan apa-apa. Ketika belajar peserta didik mudah menyerah dan mengeluh sulit belajar. Jika diminta melakukan sesuatu, anak merasa takut dan merasa tak yakin dapat melakukannya. Anak

2 : (Hasil wawancara dengan guru Ibu Nurul Anisah, pada hari Senin, Tgl. 3 Maret 2013. Jam: 10.00WIB)

juga menjadi kurang cakap dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Setelah dilakukan pengamatan, rasa percaya diri pada peserta didik di RA Muslimat Kemiren berkurang setelah terjadinya erupsi merapi pada 26 Oktober 2010. Trauma dan rasa was-was akan terjadinya bencana serupa telah menimbulkan kekhawatiran dikalangan orang tua sampai orang tua menunggui peserta didik, yang mana hal ini tidak pernah dilakukan sebelum erupsi merapi terjadi. Secara psikis, kekhawatiran orang tua yang berlebihan berdampak pada menurunkan mental peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan berkurangnya rasa percaya diri pada peserta didik.

Demikian pentingnya membangun kepercayaan diri pada anak, yang nantinya apabila anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi, anak akan belajar mengaktualisasikan dirinya secara utuh. Dan harus ada kerja sama yang baik dari orang tua dan sekolah khususnya lagi dengan guru kelas.

Sebagai seorang guru, perlu menguasai berbagai disiplin ilmu sebagai bahan referensi dalam mencari terobosan cerdas untuk meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik. Termasuk bekerjasama dengan baik dengan orang tua peserta didik, yaitu salah satunya adalah dengan menerapkan metode bermain peran. Metode bermain peran dapat membantu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri, karena bermain metode peran dilakukan oleh peserta didik itu sendiri dengan memerankan tokoh.

Hal yang melatar belakangi penulis dalam meneliti upaya guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik di RA muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah. Berpangkal dari permasalahan dalam uraian di atas, penulis mengangkat judul “ Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang, Tahun Pelajaran 2013/2014 ”. Dengan metode atau cara ini di harapkan rasa kepercayaan diri anak akan lebih meningkat, dan dengan metode yang efektif dan menyenangkan akan membuat anak senang sehingga pembentukan watak, karakter, serta kepribadian yang utuh.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan metode bermain peran dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren Srumbung Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode bermain peran dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik di RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengikuti bermain peran dengan senang hati sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

b. Bagi guru

Dapat memberikan pedoman dan gambaran pada guru dalam memilih metode bermain peran sehingga melatih peserta didik untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan tanpa rasa takut. Dan sebagai bahan masukan, intruspeksi, dan perenungan tentang bagaimana upaya yang benar dalam mendidik peserta didik, khususnya upaya didalam meningkatkan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik .

c. Bagi sekolah

Terbantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Telaah atau kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang relevan telah dilakukan sebelumnya.

1. Skripsi berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Smart Discipline pada peserta didik kelas 1 MIM Bedingin, Kecamatan Tirto Moyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013” oleh Itaku Nida Rohani maha peserta didik UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bahwa penerapan metode Smart Discipline dapat

meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas 1 MIM Bedingin. Besarnya peningkatan kepercayaan diri sebesar 25 %, pada Siklus I kepercayaan diri peserta didik meningkat 40%. Pada Siklus II meningkat menjadi 80%, dan dengan penelitian ini berhasil.³

2. Skripsi berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dengan Metode Bermain peran pada pelajaran Matematika DI Kelas 2 MIN Semin, Gunung kidul “ oleh Khoirudin Maha peserta didik UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini Peneliti dan Guru menggunakan cara memberikan pengarahan dan penjelasan kepada peserta didik sehingga peserta didik benar-benar memahami apa yang dimaksudkan dalam tujuan pembelajaran yang mengakibatkan prestasi belajar matematika pada materi menyelesaikan soal cerita dengan metode bermain peran dapat naik dengan signifikan.⁴

Dari pemaparan diatas, penelitian yang penulis susun memiliki keterkaitan dalam penerapan metode pembelajaran, yaitu Bermain Peran. Akan tetapi pada penelitian yang penulis susun ini membahas tentang bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri dengan metode bermain peran. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Itaku Nida Rohani serta skripsi yang disusun oleh Khoirudin letak perbedaanya berada pada metode penyampainya.

3 : Itaku Nida Rohani, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode *Smart Discipline* pada peserta didik / MIM Bedingin, Kec. Tirto Mulyo Kab. Wonogiri, Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Hlm 70.

4. Khoirudin. “ Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dengan Metode Bermain Peran pada Pelajaran Matematika Di Kelas II MIM Semin Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Hlm 84.

E. Landasan Teori

1. Percaya Diri

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini, ada orang yang merasa telah kehilangan rasa kepercayaan diri di hampir keseluruhan hidupnya. Mungkin terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tidak mampu menatap masa depan, dan lain-lain. Ada juga orang yang merasa belum *pede* / percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya, ada juga orang yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi situasi atau keadaan tertentu.⁵

2. Unsur Penting dalam Percaya Diri

Didalam percaya diri memang ada unsur keberanian, tetapi bukan itu yang utama. Didalam percaya diri bukan melulu keberanian, tetapi ada unsur gambar diri yang sehat. Gambar diri yang sehat, atau biasa disebut Citra diri adalah bagaimana kita memandang diri kita sendiri, kita positif ataukah negatif dengan diri kita. Kita suka ataukah tidak suka.

Dan unsur inilah yang membedakan pekerjaan yang dikerjakan dan

5. http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian. diakses pada 21 Februari 2014

hasil yang dikerjakan dengan citra diri yang sehat, maka hasilnya akan memberikan pengaruh yang hebat bagi umat manusia. Dibandingkan dengan hanya bermodalkan berani saja tanpa citra diri yang sehat.⁶

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Berdasarkan pengertian di atas, rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil, jika seseorang berada di dalam lingkungan keluarga yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut untuk percaya diri maka individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang.

Terdapat beberapa pola pendidikan keluarga yang bisa diterapkan dalam membangun rasa percaya diri anak adalah sebagai berikut :

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang demokratis.
- 2) Melatih anak untuk berani berbicara tentang banyak hal.

6. <https://www.facebook.com/inspirasibunda/posts/279746435496399>. Pada tanggal 18 Maret 2014, Jam: 23.00 WIB

- 3) Menumbuhkan sikap mandiri pada anak.
- 4) Memperluas lingkungan pergaulan anak.
- 5) Menumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak.
- 6) Memberikan anak penghargaan jika berbuat baik.
- 7) Mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak
- 8) Memberikan pendidikan agama sejak dini

b. Pendidikan Formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya. Rasa percaya diri peserta didik di sekolah bisa dibangun melalui berbagai macam bentuk kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memupuk keberanian untuk bertanya
- 2) Peran guru/pendidik yang aktif bertanya pada peserta didik
- 3) Mengerjakan soal di depan kelas
- 4) Penerapan disiplin yang konsisten

4. Rasa Percaya Diri Pada Anak

Anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung lebih berhasil dalam melakukan apa yang ia inginkan. Rasa percaya diri anak

perlu dibangun sejak dini, karena membutuhkan proses bertahap. Sebagian besar orang tua menginginkan anak-anak mereka untuk menjadi bahagia, penuh empati, percaya diri, memiliki harga diri yang tinggi dan unggul dalam bidang yang mereka geluti. Di antara sifat-sifat yang diinginkan ini, rasa percaya diri anak menjadi salah satu fondasi yang paling penting untuk mewujudkannya.

5. Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak

Menanamkan rasa percaya diri pada anak adalah sebuah proses bertahap. Proses ini tidak bisa langsung sekaligus, tetapi membutuhkan tahapan - tahapan kecil. Salah satu penyebab kurangnya rasa percaya diri anak adalah rasa takut dan keyakinan bahwa ia tidak bisa, hal ini sering berkaitan dengan masa lalu. Seorang anak yang pernah jatuh dan terluka saat belajar naik sepeda mungkin takut untuk mencobanya lagi. Kadang-kadang seorang anak lebih takut ditertawakan oleh teman - temannya daripada rasa sakit fisik katika jatuh dari sepeda. Dalam kasus ini kita dapat membawa anak belajar naik sepeda di tempat terpisah ketika tidak ada teman -temannya, sehingga ia percaya diri lagi untuk melakukannya tanpa takut ditertawakan. Sebagai orang tua tugas kita adalah membantu mereka untuk menyadari apa ketakutan mereka dan kemudian membimbing mereka untuk mengatasi ketakutan itu. Bila anak tetap punya rasa percaya diri, ia akan mudah belajar teknik - teknik yang lebih rumit pada jenjang selanjutnya. Praktek penting lainnya dalam membangun rasa

percaya diri anak adalah dengan memberi pengakuan atau pujian pada saat yang tepat. Katakanlah yang sebenarnya sesuai kenyataan, yang penting adalah bahwa mereka mendapatkan beberapa bentuk penegasan ketika mereka melakukannya dengan baik.

6. Peran

Peran berarti laku, bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat .

Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

7. Permainan Peran Pada Anak

Pada dasarnya bermain peran digunakan dalam drama, simulasi, bermain, permainan dan tentu saja konseling. Salah satu contoh yang sering dilakukan adalah berpura-pura menjadi orang lain, melakukan

pekerjaan – pekerjaan lain seperti dokter, guru, Polisi, TNI dan lain sebagainya. Bermain peran adalah hal yang alami bagi anak-anak, yang dilakukannya tanpa pernah mendengar istilah. Mereka menggunakannya secara intuitif sebagai sebuah cara belajar. Ini merupakan bagian dari eksplorasi alam.

Permainan peran sering tertinggal dan dilupakan oleh pendidik anak usia dini. Hal ini sangat disayangkan, karena memainkan peran adalah cara yang layak untuk mengajar dan belajar. membantu seorang anak itu mendapatkan dasar hakekat belajar dan mulai menjelajahi suasana hati, perasaan, dan nilai-nilai yang lainnya. Harlan Hansen (spesialis yang dikenal secara nasional dalam pendidikan anak usia dini), Harlan membuat kelas satu seperti toko sepatu. Tidak banyak di permukaan, hanya sebuah meja di sudut ruangan dengan tanda berkata. "Shoe-Shop" dengan memajangkan sepatu yang kebanyakan sepatu usang. Tapi apa yang istimewa, toko itu memainkan peran penjual dan pembeli yang mana pemain peran tersebut adalah anak - anak itu sendiri. Anak-anak bergantian menjadi penjual atau pembeli. Kesopanan dan kepercayaan diri dari anak-anak yang mampu memainkan peran ketika mereka diberikan kesempatan sangatlah menajutkan, tanpa ada skrip atau tulisan anak – anak tersebut sangat mengahayati peran yang dilakoni.

Suatu kegiatan belajar yang menggunakan strategi bermain peran ternyata dapat mengajarkan peserta didik untuk berempati. Tentu saja kelebihan ini dapat dengan mudah kita maklumi karena strategi bermain

peran sangat melibatkan emosi peserta didik . Hal ini merupakan sesuatu yang sangat positif terkait domain efektif. Dengan memainkan suatu peran tertentu, maka mereka akan dapat memahami bagaimana posisi seseorang yang diperankannya.

F. Hipotesis Tindakan

Bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi peserta didik.

G. Metodologi Penelitian

Dalam hal ini akan dijelaskan tentang media serta metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu cara yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dan proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, skripsi yang berjudul “ Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 ” ini, merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan secara cermat, mendalam, dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap. Penelitian adalah prosedur penelitian yang menghasilkan

data diskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷

Menurut Suharsini Arikunta penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami yaitu sebagai berikut :

a) Penelitian

Yaitu kegiatan mencermati obyek menggunakan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b) Tindakan

Suatu gerak kegiatan, yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam suatu penelitian dapat berbentuk rangkaian Siklus kegiatan.

c) Kelas

Sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru, kelas bukan wujud ruang tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam perencanaan menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali

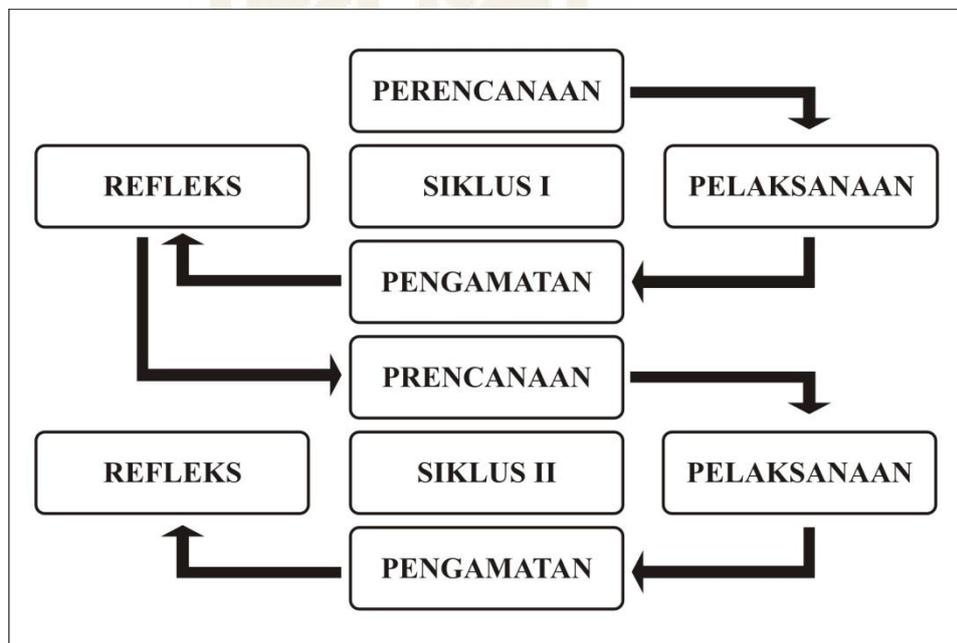
7. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta Rineke Cipta, 2003) Hlm. 158

8. Suharsini Arikunta, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Bumi Aksara) Hlm. 2

merupakan dasar untuk suatu pemecahan masalah.

3. Desain dan Model Penelitian

Dalam penulisan ini penulis mengambil model Kemmis McTaggart, dimana dalam suatu Siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *neting* (tindakan), Observasi, dan *refleking* (refleksi), dan dilanjutkan dengan Siklus II yang sama dengan komponen Siklus I.



Gambar 1.1

Metode PTK Kem mis dan MC Taggart

4. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk

penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan.⁹

Berdasarkan judul skripsi yang akan penulis teliti, maka subyek yang menjadi sumber data penelitian adalah pihak – pihak yang berada atau bersangkutan langsung dengan RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang yang terdiri dari :

a. Kepala RA

Sebagai informan utama mengenai bagaimana sejarah berdirinya dan perjalanan RA muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang.

b. Guru

Sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi tentang penerapan metode bermain peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Guru dijadikan subjek penelitian.

c. Peserta Didik Kelompok B

Sebagai responden dalam penelitian untuk dapat mengetahui seberapa kemandirian dan keberanian dalam mengikuti proses belajar peserta didik berjumlah 22 yaitu peserta didik laki- laki 11, dan peserta didik perempuan 11.

9 : http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian. diakses pada 21 Februari 2014

Adapun obyek penelitian adalah : Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di RAM NU Kemiren Srumbung Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis kegiatan yang akan diteliti, penulis menggunakan metode ini untuk mengamati serta mencatat langsung terhadap penerapan metode bermain peran. Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktifitas belajar mengajar, baik itu guru maupun peserta didik.

Lembar observasi yang digunakan untuk peserta didik adalah :

1. Optimis
2. Berani
3. Empati
4. Antusias
5. Tanggung jawab

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen dan agenda.¹⁰

10 : Suharsimi Arikunta dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta Bumi Aksara) Hlm. 231

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan peserta didik berupa foto yang menggambarkan aktifitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

6. Prosedur penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dengan metode bermain peran, adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah melakukan observasi awal yaitu untuk mengetahui permasalahan di kelas tersebut dalam pembelajaran bermain peran, memerankan tokoh yang dikenal dan berani maju di depan atau tampil di depan kelas. Setelah melakukan observasi kemudian peneliti melakukan analisis dan berdiskusi dengan teman sejawat dalam satu kelas, baru setelah itu guru mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam permainan bermain peran.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 2 Siklus yaitu Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan begitu juga pada Siklus II.

Siklus I

Tahap I : Perencanaan Tindakan

Kegiatan utama menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan untuk pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu :

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan yang dilaksanakan sesuai temuan masalah dan gagasan awal, penelitian ini mengacu pada metode pembelajaran dengan metode bermain peran. Dalam tahap ini peneliti dan obsever merencanakan model bermain peran, rencana ini disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum proses perencanaan tindakan kelas,

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode bermain peran yang direncanakan dalam pembelajaran,

sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa percaya diri, pelaksanaan ini tercantum pada Rencana Kegiatan Harian (RKH).

3) Observasi

Kegiatan ini mengamati pelaksanaan dan dampak dari tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengamati setiap peserta didik.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian hasil itu dianalisis dan disimpulkan bersama guru dan observer, untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan.

Siklus II

Pada tahapan Siklus II ini mengikuti tahapan pada Siklus I. Artinya rencana tindakan Siklus II disusun berdasarkan refleksi pada Siklus I. Kegiatan pada Siklus II dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada Siklus pertama terhadap pelaksanaan bermain peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Pada Siklus II juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

7. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh jawaban atau hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini , maka perlu menggunakan metode

pengumpulan data yang meliputi :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara penyelidikan yang sistematis dan disengaja melalui pengamatan kearah kejadian – kejadian yang spontan pada kejadiannya.¹¹

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera . Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran peraba dan pengecap. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data terhadap objek yang diteliti

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara interview (pewawancara) memberi pertanyaan kepada interview (orang yang di wawancarai). Interview dapat langsung ditujukan kepada orang yang akan diselidiki, tetapi dapat pula dilakukan secara tidak langsung. Misalnya akan menyelidiki peserta didik , maka yang diwawancarai orang tuanya.¹² Dalam hal ini penulis melakukan interview langsung kepada :

1) Kepala sekolah

Untuk mendapatkan informasi tentang sejarah informasi tentang sejarah berdirinya, gambaran umum, letak geografis

latar belakang guru RA Muslimat NU Kemiren serta sarana prasarana yang ada disekolah.

11: Sri Rumini, dkk, *Psikologi Umum*, Jokjakarta, Januari 1998) hlm 18.
12: Sri Rumini, dkk, *Psikologi Umum*, Jokjakarta, Januari 1998) Hlm. 15.

2) Guru

Untuk mengetahui penerapan metode bermain peran untuk menumbuhkan percaya diri pada kelompok B Di RA Muslimat NU Kemiren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan peserta didik berupa foto yang menggambarkan aktifitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran

8. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga sudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Tahap – tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya :

a. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam metode tertentu.

13. Burtian Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana) Hlm. 144

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari bila diperlukan.

c. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

d. Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang) namaun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi empat bab. Untuk lebih jelasnya penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. BAB I

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II

Memaparkan gambaran umum RA Muslimat NU Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dari tempat penelitian.

3. BAB III

Berisi tentang pelaksanaan penelitian dan pembahasan penelitian. Pelaksanaan penelitian yaitu berisi tentang praktik pembelajaran dengan metode bermain peran dikelompok B pada RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung. Pembahasan penelitian berisi tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran di tiap Siklus dan hasil refleksi. Dalam bab ini disajikan presentasi hasil wawancara dengan peserta didik tiap Siklus.

4. BAB IV

Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berisi saran, pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa :

Dalam penerapan metode bermain peran yang dilaksanakan dalam dua siklus terjadi peningkatan rasa percaya diri pada peserta didik yang signifikan. Peningkatan rasa percaya diri pada peserta didik terlihat dari adanya peningkatan dalam indikator optimis sebesar 59,1 %, indikator berani sebesar 63,7%, indikator empati sebesar 63,7 %, indikator antusias sebesar 50 %, dan indikator tanggung jawab sebesar 59,1 %.

Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rasa percaya diri peserta didik sebelum diterapkan metode bermain peran atau pra tindakan dan setelah di terapkan metode bermain peran atau pasca tindakan. Rasa percaya diri pada peserta didik pra tindakan sebesar 39,96 % dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 60,84 %, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 98,16 %.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik di RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang.

B. Saran

1. Dalam menumbuhkan rasa percaya diri terhadap peserta didik di usia TK, hendaknya guru menerapkan dengan metode bermain peran.
2. Guru hendaknya memiliki kekuatan dan ketrampilan inovasi pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang efektif.
3. Perlu dilanjutkan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil inovasi pembelajaran yang lebih bervariasi.

C. Kata Penutup

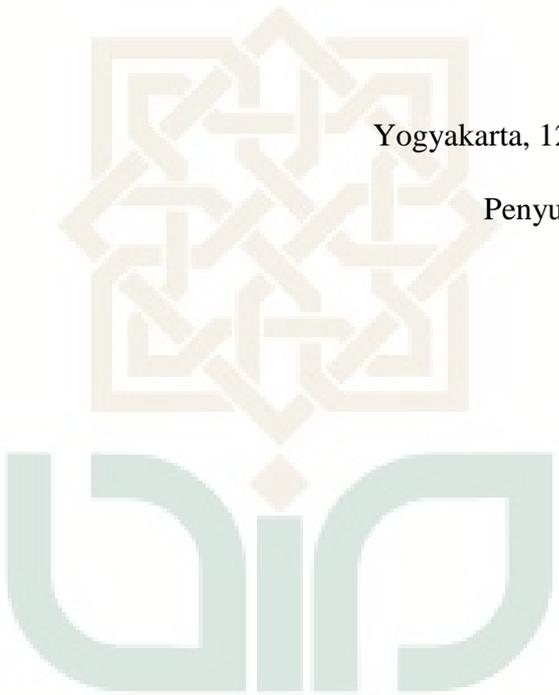
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan tanpa halangan yang berarti.

Dan tak lupa kepada yang terhormat Bapak Drs.H. Suismanto, M.ag selaku dosen pembimbing, dimana beliau dengan ikhlas, sabar dan bermurah hati telah memberikan bimbingannya kepada penulis untuk penyusunan penelitian ini, maka penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Semoga Alloh SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Penulis sadar bahwa skripsi ini merupakan hasil maksimal dari kemampuan penulis, namun masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kesalahan, sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh

karena itu, segala saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka guna penyempurnaan. Selanjutnya, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi penyusun, keluarga, masyarakat, agama dan negara.

Penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan dan kkritik yang konstruktif guna kesempurnaan penulis ini.



Yogyakarta, 12 April 2014

Penyusun

Daftar Pustaka

- Burtian Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2003)
- Haris Hermawan. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Depdiknas, 2005)
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian](http://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian). Diakses pada 21 Februari 2014.
Jam: 22.30 WIB
- [Https://www.facebook.com/inspirasibunda/posts/279746435496399](https://www.facebook.com/inspirasibunda/posts/279746435496399). Diakses
pada tanggal 18 Maret 2014. Jam: 23.00 WIB
- Itaku Nida Rohani. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Smart Discipline pada Peserta Didik MIM Bedingin, Kec. Tirto Mulyo Kab. Wonogiri, Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Khoirudin. *Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dengan Metode Bermain Peran pada Pelajaran Matematika Di Kelas II MIM Semin Gunung Kidul*. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2003.)
- Suharsini Arikunta, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Sri Rumini, dkk. *Psikologi Umum*. Yogyakarta, 1998.
- Tatang Syarifudin. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

LAMPIRAN 1

A. LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KELAS B

Siklus / Pertemuan ke :

Hari / Tanggal :

Tema :

Peneliti :

Pengamat :

Kegiatan Awal				
No	Aspek yang diamati	Realisasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Peneliti mengawali kegiatan dengan berdo'a dan salam			
2	Peneliti menumbuhkan semangat peserta didik			

3	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar			
4	Peneliti mengorganisasikan peserta didik			
Kegiatan Inti				
5	Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan			
6	Peneliti menyebutkan alat dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan			
7	Peneliti menerangkan prosedur permainan dalam permainan peran			
8	Peneliti memulai kegiatan bermain dalam kelompok			
9	Anak mengikuti permainan dengan tertib			
10	Peneliti membantu peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan			
11	Peneliti memberi reward/penghargaan kepada peserta didik			

	atau kelompok yang bisa maju kedepan untuk bermain peran			
12	Peneliti mengakhiri kegiatan dalam kelompok			
Kegiatan Akhir				
13	Peneliti menanyakan pada tiap kelompok apa saja yang mereka dapatkan dalam bermain peran			
14	Peneliti menanyakan perasaan peserta didik terkait dengan kegiatan pembelajaran			
15	Peneliti mengakhiri kegiatan dengan salam dan berdo'a			

Observer

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELOMPOK B

NO	NAMA	OPTIMIS	BERANI	EMPATI	ANTUSIAS	TANGGUNG JAWAB
1	Ahmad Agus Triyanto					
2	Annisatul Mukaromah					
3	David Adi Pranata					
4	Dimas Arthur Widyo S.					
5	Dinda Ayu Angraeni					
6	Dita Maelina Dwi L.					
7	Endah Elviana					
8	Fadhilatun Nisa					
9	Farhaan Rizqy M.					
10	Feri Dwi Kurniawan					
11	Hendra Prasetyo N.					

12	Maulida Widya Karisma					
13	Hyunda Felani Sasmita					
14	Nifta Dea Lestari					
15	Nihayatul Mustansiroh					
16	M. Anwar Yarkasi					
17	Radini Firzanah N.A.					
18	Riyanto					
19	Tsabit Azkal Agnia					
20	Wildan Arrafiq					
21	Yuunus 'abdul Q.					
22	Zahrotul Sita					

LAMPIRAN 3

B. LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KELAS B

Siklus / Pertemuan ke : I / I
Hari / Tanggal : Kamis, 20 Maret 2014
Tema : Tanah Airku
Peneliti : Ulfah Arifah Khasanah
Pengamat : Nurul Anisah

Kegiatan Awal				
No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Peneliti mengawali kegiatan dengan berdo'a dan salam		✓	Kegiatan awal dibuka oleh guru kelas
2	Peneliti menumbuhkan semangat peserta didik	✓		
3	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar	✓		

4	Peneliti mengorganisasikan peserta didik		✓	Kegiatan bermain peran belum dibuat kelompok
Kegiatan Inti				
5	Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	✓		
6	Peneliti menyebutkan alat dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan	✓		
7	Peneliti menerangkan prosedur permainan dalam permainan peran	✓		
8	Peneliti memulai kegiatan bermain dalam kelompok		✓	Belum ada pembagian kelompok
9	Anak mengikuti permainan dengan tertib	✓		
10	Peneliti membantu peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan	✓		
11	Peneliti memberi reward/penghargaan kepada peserta didik	✓		

	atau kelompok yang bisa maju kedepan untuk bermain peran			
12	Peneliti mengakhiri kegiatan dalam kelompok	✓		
Kegiatan Akhir				
13	Peneliti menanyakan pada tiap kelompok apa saja yang mereka dapatkan dalam bermain peran		✓	Belum ada pembagian kelompok
14	Peneliti menanyakan perasaan peserta didik terkait dengan kegiatan pembelajaran	✓		
15	Peneliti mengakhiri kegiatan dengan salam dan berdo'a		✓	Setelah kegiatan bermain selesai, waktu langsung dikembalikan pada guru kelas

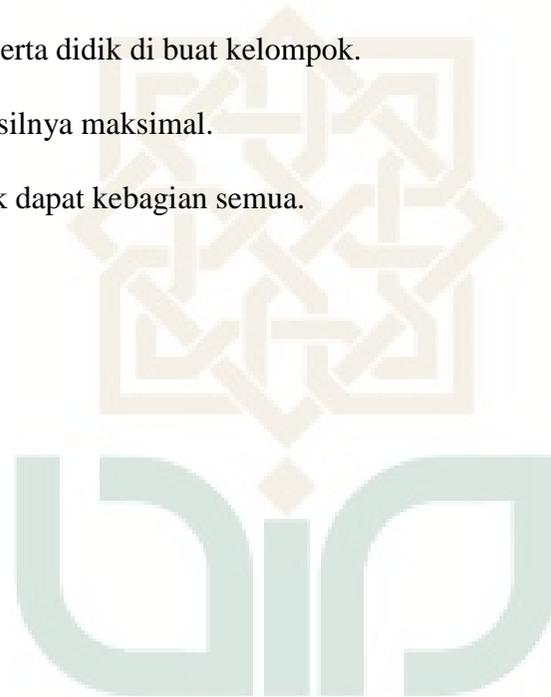
Kemiren, 20 Maret 2014

Observer

Nurul Anisah

Catatan :

1. Peneliti menyampaikan pembelajaran pada kegiatan inti, kegiatan pembukaan dan penutup di pegang oleh guru kelas.
2. Pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik di buat kelompok.
3. Direncanakan lebih matang lagi agar hasilnya maksimal.
4. Ditambah lagi kostum agar peserta didik dapat kebagian semua.



LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR KELAS B

Siklus / Pertemuan ke : II / I

Hari / Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Tema : Tanah Airku

Peneliti : Ulfah Arifah Khasanah

Pengamat : Nurul Anisah

Kegiatan Awal				
No	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Peneliti mengawali kegiatan dengan berdo'a dan salam	✓		
2	Peneliti menumbuhkan semangat peserta didik	✓		
3	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar	✓		
4	Peneliti mengorganisasikan peserta didik	✓		

Kegiatan Inti

5	Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	✓		
6	Peneliti menyebutkan alat dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan	✓		
7	Peneliti menerangkan prosedur permainan dalam permainan peran	✓		
8	Peneliti memulai kegiatan bermain dalam kelompok	✓		
9	Anak mengikuti permainan dengan tertib	✓		
10	Peneliti membantu peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan	✓		
11	Peneliti memberi reward/penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang bisa maju kedepan untuk bermain peran	✓		
12	Peneliti mengakhiri kegiatan dalam kelompok	✓		

Kegiatan Akhir				
13	Peneliti menanyakan pada tiap kelompok apa saja yang mereka dapatkan dalam bermain peran	✓		
14	Peneliti menanyakan perasaan peserta didik terkait dengan kegiatan pembelajaran	✓		
15	Peneliti mengakhiri kegiatan dengan salam dan berdo'a	✓		

Catatan : Sudah bagus

Kemiren, 24 Maret 2014

Observer

Nurul Anisah

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELOMPOK B PRA TINDAKAN

NO	NAMA	OPTIMIS	BERANI	EMPATI	ANTUSIAS	TANGGUNG JAWAB
1	Ahmad Agus Triyanto	✓	✓	✓	✓	✓
2	Annisatul Mukaromah	-	-	-	-	-
3	David Adi Pranata	✓	✓	-	✓	✓
4	Dimas Arthur Widyo S.	-	-	-	-	-
5	Dinda Ayu Angraeni	-	-	-	-	-
6	Dita Maelina Dwi L.	-	-	-	-	-
7	Endah Elviana	-	-	-	-	-
8	Fadhilatun Nisa	-	-	-	-	-
9	Farhaan Rizqy M.	-	-	-	-	-
10	Feri Dwi Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Hendra Prasetyo N.	-	-	-	-	-

12	Maulida Widya Karisma	-	-	-	✓	-
13	Hyunda Felani Sasmita	-	-	-	-	-
14	Nifta Dea Lestari	-	-	-	-	-
15	Nihayatul Mustansiroh	✓	✓	✓	✓	-
16	M. Anwar Yarkasi	-	-	-	-	-
17	Radini Firzanah N.A.	✓	✓	✓	✓	-
18	Riyanto	✓	✓	✓	-	✓
19	Tsabit Azkal Agnia	✓	-	✓	✓	✓
20	Wildan Arrafiq	-	-	-	✓	-
21	Yuunus 'abdul Q.	✓	✓	✓	✓	✓
22	Zahrotul Sita	✓	✓	✓	✓	✓

HASIL OBSERVASI RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELOMPOK B SIKLUS I

NO	NAMA	OPTIMIS	BERANI	EMPATI	ANTUSIAS	TANGGUNG JAWAB
1	Ahmad Agus Triyanto	✓	✓	✓	✓	✓
2	Annisatul Mukaromah	✓	-	-	✓	-
3	David Adi Pranata	✓	✓	✓	✓	✓
4	Dimas Arthur Widyo S.	✓	-	✓	✓	✓
5	Dinda Ayu Angraeni	-	-	-	-	-
6	Dita Maelina Dwi L.	-	-	-	-	-
7	Endah Elviana	✓	✓	✓	✓	✓
8	Fadhilatun Nisa	-	-	-	✓	-
9	Farhaan Rizqy M.	-	-	-	-	-
10	Feri Dwi Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Hendra Prasetyo N.	-	-	-	-	-
12	Maulida Widya Karisma	✓	✓	✓	✓	✓

13	Hyunda Felani Sasmita	-	-	-	-	-
14	Nifta Dea Lestari	-	-	-	-	-
15	Nihayatul Mustansiroh	✓	✓	✓	✓	✓
16	M. Anwar Yarkasi	-	-	-	-	-
17	Radini Firzanah N.A.	✓	✓	✓	✓	✓
18	Riyanto	✓	✓	✓	✓	✓
19	Tsabit Azkal Agnia	✓	✓	✓	✓	✓
20	Wildan Arrafiq	✓	✓	✓	✓	✓
21	Yuunus 'abdul Q.	✓	✓	✓	✓	✓
22	Zahrotul Sita	✓	✓	✓	✓	✓

HASIL OBSERVASI RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELOMPOK B SIKLUS II

NO	NAMA	OPTIMIS	BERANI	EMPATI	ANTUSIAS	TANGGUNG JAWAB
1	Ahmad Agus Triyanto	✓	✓	✓	✓	✓
2	Annisatul Mukaromah	✓	✓	✓	✓	✓
3	David Adi Pranata	✓	✓	✓	✓	✓
4	Dimas Arthur Widyo S.	✓	✓	✓	✓	✓
5	Dinda Ayu Angraeni	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dita Maelina Dwi L.	✓	✓	✓	✓	✓
7	Endah Elviana	✓	✓	✓	✓	✓
8	Fadhilatun Nisa	✓	✓	✓	✓	✓
9	Farhaan Rizqy M.	✓	✓	✓	✓	✓
10	Feri Dwi Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓
11	Hendra Prasetyo N.	✓	✓	✓	✓	✓
12	Maulida Widya Karisma	✓	✓	✓	✓	✓

13	Hyunda Felani Sasmita	✓	✓	✓	✓	✓
14	Nifta Dea Lestari	✓	-	✓	-	✓
15	Nihayatul Mustansiroh	✓	✓	✓	✓	✓
16	M. Anwar Yarkasi	✓	✓	✓	✓	✓
17	Radini Firzanah N.A.	✓	✓	✓	✓	✓
18	Riyanto	✓	✓	✓	✓	✓
19	Tsabit Azkal Agnia	✓	✓	✓	✓	✓
20	Wildan Arrafiq	✓	✓	✓	✓	✓
21	Yuunus 'abdul Q.	✓	✓	✓	✓	✓
22	Zahrotul Sita	✓	✓	✓	✓	✓

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : II / VII
TEMA/SUB TEMA : TANAH AIRKU
HARI/TANGGAL : KAMIS, 20 MARET 2014
WAKTU : 07.00 – 09.30 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN SUMBER BELAJAR	PENELITIAN PERKEMBANGAN ANAK		KARAKTER BANGSA
			ALAT/TEKNIK	HASIL	
<ul style="list-style-type: none"> - Berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan. (Sosem-8) - Sabar menunggu giliran (Sosem-21) 	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris rapi, masuk kelas - Apersepsi <p>A. KEGIATAN AWAL ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam, Berdo'a. - Menghafalkan do'a mau 	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri 	Observasi		
<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan. (NAM-6) 		<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - Buku do'a harian - Guru, peserta didik 	Observasi/Pengamatan		

<ul style="list-style-type: none"> - Menghafalkan do'a harian (NAM-7) - Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak. (BHS-8) - Tanya jawab pertanyaan secara sederhana. (Bhs-25) - Membedakan alat dan kostum pekerjaan. (Kog-13) - Memerankan tokoh dan bermain peran (FM-5) - Mengurus diri sendiri tanpa bantuan. (Sosem-12) 	<p>bepergian/do'a keluar rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyi menyebutkan nama-nama peserta didik dan cita-cita. <p>B. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan guru tentang cita-cita. - Membedakan kostum dan alat polisi,TNI,Dokter dll. - Bermain peran memerankan tokoh : Polisi,TNI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru, peserta didik - Diri sendiri - kostum polisi,TNI,Dokter - Peserta didik - Serbet, ember, air - Mainan - Peserta didik dan guru - 	<p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		
--	---	---	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> - Sabar menunggu giliran - Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya. (BHS-9) - Berdo'a setelah kegiatan 	<p>C. ISTIRAHAT ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. - Berdo'a kemudian bermain. <p>D. KEGIATAN ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. - Diskusi tentang kegiatan hari ini. - Berdo'a, Salam, Pulang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri 	<p>Unjuk kerja</p>		
--	--	--	--------------------	--	--

KEPALA RA

(Ulfah Arifah Khasanah)

Kemiren, 20 Maret 2014

GURU KELAS

(Ulfah Arifah Khasanah)

<p>20 lagu anak-anak. (BHS-8)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama-nama pekerjaan . (Bhs-25) - Membedakan alat dan kostum pekerjaan. (Kog-13) - Memerankan tokoh dan bermain peran (FM-5) - Mengurus diri sendiri tanpa bantuan. (Sosem-12) - Sabar menunggu giliran 	<p>menyebutkan cita-cita.</p> <p>B. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan macam-macam pekerjaan (Polisi, TNI, Guru, Dokter) Membedakan kostum dan alat polisi,TNI,Dokter, guru. dll. - Bermain peran memerankan tokoh : Polisi,TNI. <p>C. ISTIRAHAT ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. - Berdo'a kemudian bermain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - kostum polisi,TNI,Dokter - Peserta didik - Serbet, ember, air - Mainan - Peserta didik dan guru - Diri sendiri 	<p>Observasi/ Pengamatan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>		
--	---	---	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya. (BHS-9) - Berdo'a setelah kegiatan 	<p>D. KEGIATAN ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. - Diskusi tentang kegiatan hari ini. - Berdo'a, Salam, Pulang. 				
--	---	--	--	--	--

KEPALA RA

(Ulfah Arifah Khasanah)

Kemiren, 24 Maret 2014
GURU KELAS

(Ulfah Arifah Khasanah)

LAMPIRAN 6

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah periode 1980-1991
 - a. Bagaimana letak geografis dari RA Muslimat NU Kemiren?
 - b. Apa tujuan dari Lembaga Pendidikan RA Muslimat NU Kemiren?
 - c. Bagaimana pembagian tugas guru di RA Muslimat NU Kemiren?
 - d. Apa kurikulum yang di pakai dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara Dengan Guru

- a. Pra Tindakan

1. Bagaimana rasa percaya diri peserta didik pada kelompok B?

Jawab : “Rasa percaya diri peserta didik di kelompok B memang masih rendah, peserta didik masih banyak yang kurang percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran”.

2. Apakah sudah ada peserta didik kelompok B yang berani maju ke depan kelas untuk mengikuti kegiatan guru?

Jawab : “ Sudah, tetapi hanya ada satu atau dua peserta didik saja yang sudah berani maju kedepan kelas untuk mengikuti kegiatan dari guru. Peserta didik lainnya masih merasa malu dan belum mau maju kedepan kelas untuk mengikuti pembelajaran atau tugas dari guru ”.

3. Metode apa yang ibu gunakan untuk melatih keberanian peserta didik dalam mengikuti kegiatan dari guru?

Jawab : “ Saya menggunakan metode cerita kemudian peserta didik saya suruh menjawab pertanyaan tentang isi cerita dan saya suruh maju untuk menjawabnya”

4. Kendala apa yang muncul dalam kegiatan melatih peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam pembelajaran?

Jawab : “ Peserta didik antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai kemampuan yang berbeda sehingga dalam melatih untuk bisa percaya diri sangat sulit.

5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Jawab : “ Ya, kita bombing dan di ajak berkomunikasi serta Tanya jawab seputar kegiatan

3. Wawancara Dengan Peserta Didik

A. Pra Tindakan

1. Apakah cita-citanya anak-anak kalau besar nanti?

Fery : “Aku ingin menjadi polisi bu...”

David : “Cita-citaku..aku tidak punya cita-cita bu,tapi aku mau ke Jakarta.”

Rara : “Aku ingin jadi guru seperti bu Anisah”

2. Bagaimanakah kalau sekarang kita bermain peran?

Fery : “ Ya bu...aku mau”

David : “ Ah tidak bu, aku duduk saja aku mau menggambar”

Rara : “ Ya bu... Aku mau tapi disini saja (di tempat duduk)”

B. Setelah Tindakan

1. Bagaimana, senang bermain peran? asyikkan?

Fery : “ Ya bu, aku senang sekali, besok bermain lagi ya bu...?”

David : “ Iya ternyata bermain peran asyik sekali. Aku besok mau jadi polisi ya bu....?”

Rara : “ Bu....besok bermain lagi ya, aku besok mau maju ke depan dan aku mau jadi bu guru lagi.”

LAMPIRAN 7

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya lembaga
2. Struktur organisai
3. Keadaan tenaga pendidik
4. Visi dan misi lembaga
5. Sarana dan prasarana

LAMPIRAN 8

D. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 19 Maret 2014
Waktu : 08.30-2014
Subyek : Nurul Anisah
Tempat : Kelas B

Deskripsi

Pada hari Rabu, 19 Maret 2014 peneliti mengadakan wawancara dengan guru tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran di kelas B. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran di kelas, rasa percaya diri dalam bermain peran untuk persiapan pelaksanaan siklus I.

Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi Proses Pembelajaran
Hari/tanggal : Kamis, 20 Maret 2014
Waktu : 09.00-09.30 WIB
Subyek : Peneliti dan peserta didik
Tempat : Ruang guru

Deskripsi

Pada hari Kamis 20 Maret 2014 adalah waktu pelaksanaan siklus I. Dalam siklus ini peneliti bertindak sebagai orang yang melaksanakan pengajaran dan guru sebagai kolaborator. Namun peneliti dalam siklus ini melakukan pengajaran pada kegiatan inti saja yaitu jam 08.00-09.00 WIB. Kegiatan awal masih di pegang oleh guru kelas. Setelah kegiatan inti waktu diberikan kepada peneliti. Peneliti menjelaskan aturan permainan bermain peran pada peserta didik. Pada mulanya peserta didik masih bingung karena permainan bermain peran pada peserta didik. Pada mulanya peserta didik masih bingung Karena permainan bermain peran masih asing dan masih baru bagi mereka. Permainan bermain peran berjalan lancar setelah peneliti menginformasikan dan menjelaskan pada peserta didik bahwa permainan bermain peran sangat mudah dan peserta didik dapat bermain semua asalkan mau bergantian kostumnya. Kegiatan berakhir pada pukul 09.00 WIB dan waktu langsung dikembalikan kepada guru kelas.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Maret 2014
Waktu	: 10.00-11.00 WIB
Subyek	: Ibu Nurul Anisah
Tempat	: Ruang guru

Deskripsi

Setelah kegiatan siklus I selesai, peneliti mengadakan wawancara seputar pelaksanaan PTK siklus I. Kemudian Ibu Nurul Anisah memberi masukan terkait dengan media yang di gunakan agar lebih maksimal dengan menambah kostum dan alat yang digunakan serta pembagian kelompok dalam kelas agar kegiatan pembelajaran lebih efektif. Wawancara ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus II.

Catatan Lapangan IV :

Metode Pengumpulan Data : Observasi Proses Pembelajaran

Hari /Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Subyek : peneliti dan peserta didik kelompok B

Tempat : ruang kelas B

Deskripsi

Dalam pelaksanaan PTK siklus II peneliti kembali melaksanakan proses pembelajaran. pada siklus II ini peneliti melakukan pengajaran dari awal hingga akhir kegiatan. Peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan kostum dan alat karena peserta didik sudah pernah melakukan permainan bermain peran pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran pada siklus II berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kesulitan.

Kegiatan pembelajaran berakhir pada pukul 10.00 WIB dan ditutup dengan salam dan do'a oleh peneliti.

Catatan Lapangan V :

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari /Tanggal : Senin, 14 April 2014
Waktu : 09.30-10.00 WIB
Subyek : Peserta didik kelas B
(Fery, Yunus, Rara)
Tempat : ruang kelas B

Deskripsi :

Pada hari Senin 14 April 2014 setelah selesai pelaksanaan PTK siklus II, Peneliti bertanya pada peserta didik terkait perasaan mereka dengan pembelajaran menggunakan metode bermain peran mereka mengungkapkan perasaannya dengan senang. Bahkan diantara peserta didik ada yang meminta untuk bermain peran kembali.

LAMPIRAN 9

SUBYEK PENELITIAN KELAS B

No	Nama	TTL	L/P	Alamat
1	Ahmad Agus Triyanto	Magelang, 18-8-2007	L	Kemiren
2	Annisatul Mukaromah	Magelang, 14-10-2007	P	Kembang
3	David Adi Pranata	Magelang, 21-9-2007	L	Kamongan Cilik
4	Dimas Arthur Widyo S.	Magelang, 3-3-2008	L	Komongan
5	Dinda Ayu Angraeni	Magelang, 19-7-2008	P	Kamongan Cilik
6	Dita Maelina Dwi L.	Magelang, 29-5-2007	P	Jamburejo
7	Endah Elviana	Magelang, 27-6-2007	P	Jamburejo
8	Fadhilatun Nisa	Magelang, 5-6-2008	P	Jamburejo
9	Farhaan Rizqy M.	Magelang, 4-12-2008	L	Kamongan Cilik
10	Feri Dwi Kurniawan	Magelang, 14-1-2007	L	Jamburejo
11	Hendra Prasetyo N.	Magelang, 5-12-2008	L	Kamongan Cilik
12	Maulida Widya Karisma	Magelang, 29-3-2007	P	Jamburejo
13	Hyunda Felani Sasmita	Magelang, 22-6-2008	P	Kaliurang
14	Nifta Dea Lestari	Magelang, 16-11-2007	P	Kamongan Cilik
15	Nihayatul Mustansiroh	Magelang, 17-5-2007	P	Kemiren
16	M. Anwar Yarkasi	Magelang, 18-10-2007	L	Jamburejo
17	Radini Firzanah N.A.	Purworejo, 17-7-2008	P	Kembang
18	Riyanto	Magelang, 13-10-2007	L	Kemiren
19	Tsabit Azkal Agnia	Magelang, 21-5-2008	L	Kembang
20	Wildan Arrafiq	Magelang, 22-1-2008	L	Jamburejo
21	Yuunus 'abdul Q.	Magelang, 3-11-2008	L	Kemiren
22	Zahrotul Sita	Magelang, 2-2-2008	P	Kemiren



**LEMBAGA PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
RAODHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU KEMIREN**

**TERAKREDITASI : B
NSM : 101233080132**

Alamat : Jl. Kertodjoyo, Km 4, Kemiren, Srumbung, Magelang. 56483

21 April 2014

SURAT KETERANGAN
No: 13/SK/RA.KMR/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah, A.Ma
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Kemiren
Alamat : Logandeng 02/02, Ngablak, Srumbung, Magelang.

Menerangkan bahwa :

Nama : Ulfah Arifah Khasanah, A.Ma
NIM : 12485229
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah mengadakan penelitian pada Lembaga Pendidikan RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung, pada Kelas B mulai dari tanggal 19 Maret 2014 sampai dengan selesai.

Penelitian ini digunakan untuk menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dengan Metode Bermain Peran Pada Kelompok B di RA Muslimat NU Kemiren, Srumbung, Magelang Tahun pelajaran 2013/2014 ."

Demikian Surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Komite RA Muslimat NU Kemiren

Ketua Kepala Sekolah
RA Muslimat NU Kemiren
Kec. Srumbung

Hadi Tugino

Ulfah Arifah Khasanah, A.Ma



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ulfah Arifah Khasanah
Nomor Induk : 12485229
Pembimbing : Drs. H. Suismanto, M.Ag
Judul Skripsi : UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU KEMIREN KEMIREN SRUMBUNG MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Januari 2014	I	Konsultasi Judul Skripsi	
2	02 Februari 2014	II	Pengajuan Judul Skripsi	
3	02 Maret 2014	III	Revisi Proposal Skripsi	
4	19 Maret 2014	IV	Revisi Bab I	
5	5 April 2014	V	Revisi Bab II	
6	12 April 2014	VI	Revisi Bab III	
7	19 April 2014	VII	ACC semua Bab	

Yogyakarta, 19 April 2014
Pembimbing

Drs. H. SUISMANTO, M.Ag
NIP: 196210251996031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto , Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ulfah Arifah Khasanah
Nomor Induk : 12485229
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN METODE
BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU
KEMIREN KEMIREN SRUMBUNG MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu, 02 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 02 Maret 2014
Moderator

Drs. H. SUISMANTO, M.Ag
NIP: 196210251996031001

LAMPIRAN 11
CURRICULUM VITAE

Nama : Ulfah Arifah Khasanah
Tempat / tanggal lahir : Magelang, 14 Oktober 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Logandeng, Rt 02/02 Ngablak, Srumbung, Magelang,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Muh Ichyak Ulumuddin
Nama Ibu : Sri Nuryati
Nama Suami : Pudjiwiyono
Tempat / tanggal lahir : Magelang, 26 Juli 1973
Nama Anak : Imam Arif Hanafi
Tempat / tanggal lahir : Magelang, 26 April 2003

RIWAYAT PEDIDIKAN :

- MI Ma'arif Ngablak 1 Tahun Lulus : 1994
- SLTP Trisula Srumbung Tahun Lulus : 1997
- MA Negeri 01 Magelang Tahun Lulus : 2001
- D II PGTK Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Lulus : 2009

Demikianlah data pribadi yang dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 19 April 2014

Ulfah Arifah Khasanah